

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
PERIODE TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

I. PENDAHULUAN

1. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- e. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;
- h. Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
- j. Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- k. Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;

- l. Peraturan Menteri Keuangan No. 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Dirjen Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan;
- p. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
- q. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013;
- r. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
- s. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
- t. Peraturan Menteri Keuangan No. 181/PMK.06/2016 tentang Penata Usahaan Barang Milik Negara.

2. ENTITAS PELAPORAN

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda (selanjutnya disebut dengan Baristand Industri Samarinda) yang beralamat di Jl. MT. Haryono/Banggeris No. 1 Samarinda merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). Tupoksi Baristand Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

3. PERIODE LAPORAN

Periode pelaporan adalah Per 31 Desember 2016.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 6 Tahun 2006 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN Kementerian Perindustrian bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBP sebagai output utama penatausahaan dari pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna barang

dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. LBP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN

2.1 Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna dan pengguna BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBP dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun entitas pelaporan, yaitu satker sebagai kuasa pengguna barang.

Dalam PMK Nomor 97/PMK.06/2007 diatur pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan dan kodefikasi masing-masing BMN. Selain itu, dalam rangka harmonisasi penyajian BMN dalam penyusunan Neraca BMN dan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kodefikasi BMN diselaraskan dengan Bagan Akun Standar.

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

Pelaporan BMN pada tingkat kuasa pengguna barang (satuan kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Sedangkan pelaporan BMN pada tingkat wilayah dan/atau Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat

pengguna barang (K/L) laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

2.2 Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Salah satu tujuan penyusunan laporan BMN adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Kementerian Perindustrian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN, dalam hal ini, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset

Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam LBP hanya mencakup nilai BMN yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan, yang meliputi penyajian BMN dari non BMN seperti piutang K/L yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (*restricted assets*), dan lain sebagainya

2.3 Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu :

- a) Sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000,- (*Satu juta rupiah*) untuk :
 1. Peralatan dan Mesin
 2. Aset tetap renovasi peralatan dan mesin.
- b) Sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000,- (*Duapuluh lima juta rupiah*) untuk :
 1. Gedung dan Bangunan atau

2. Aset tetap renovasi Gedung dan Bangunan.

Nilai satuan minimum kapitalisasi BMN sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tidak diperlukan untuk:

- a. BMN berupa tanah;
- b. BMN berupa jalan, irigasi, dan jaringan;
- c. BMN berupa konstruksi dalam pengerjaan; atau
- d. BMN berupa aset tetap lainnya, seperti koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

2.4 Penyusutan dan Amortisasi BMN

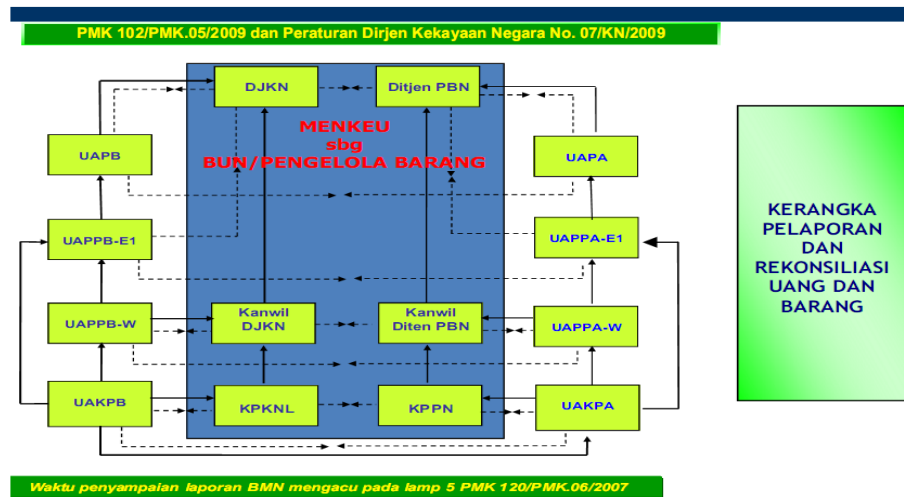
Penyusutan dilakukan terhadap BMN berupa aset tetap. Amortisasi dilakukan terhadap BMN berupa aset tak berwujud. Pelaksanaan lebih lanjut atas penyusutan dan amortisasi BMN mengikuti ketentuan Peraturan Perundangundangan dibidang penyusutan dan amortisasi BMN.

2.5 Rekonsiliasi nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB), rekonsiliasi eksternal antara KPB dengan Pengelola Barang, dan

rekonsiliasi internal Bendahara Umum Negara, yang dilakukan secara berjenjang sebagaimana tersaji pada diagram berikut :



Sampai dengan 31 Desember 2016, mekanisme rekonsiliasi sebagaimana tergambar di atas belum sepenuhnya dapat dilakukan. Rekonsiliasi saat ini masih terbatas pada proses pemutakhiran (*updating*) data BMN antara Pengelola dengan Pengguna Barang di tingkat pusat yang dilakukan secara Tahunan.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Kuasa Pengguna Barang Tahunan per 31 Desember 2016 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Baristand Industri Samarinda.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan per 31 Desember 2016 ini adalah sebesar Rp. 35.128.428.890,- (*Tiga puluh lima milyar seratus dua puluh delapan juta empat ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 28.361.861.390,- (*Dua puluh delapan milyar tiga ratus enam puluh satu juta delapan ratus enam puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah*) dan nilai mutasi yang

terjadi selama Tahun Anggaran 2016 terdiri dari mutasi tambah sebesar Rp. 6.646.926.700,- (*Enam milyar enam ratus empat puluh enam juta sembilan ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 55.170.200,- (*Lima puluh lima juta seratus tujuh puluh ribu dua ratus rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transfer masuk, pembelian, reklasifikasi masuk, reklasifikasi keluar dan aset tetap yang tidak digunakan. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/ atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Mutasi BMN berasal dari transfer masuk, pembelian dan reklasifikasi masuk peralatan dan mesin, sedangkan mutasi kurang BMN berasal dari reklasifikasi keluar dan aset tetap yang tidak digunakan peralatan dan mesin.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;

11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAIBA - SIMAK BMN pada Baristand Industri Samarinda;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN ; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK)

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2016

1. Saldo Awal Per 1 Januari 2016

Nilai BMN Per 1 Januari 2016 pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah sebesar Rp. 28.361.861.390,- (*Dua puluh delapan milyar tiga ratus enam puluh satu juta delapan ratus enam puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 28.311.211.990,- (*Dua puluh delapan milyar tiga ratus sebelas juta dua ratus sebelas ribu sembilan ratus sembilan puluh rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 50.649.400,- (*Lima puluh juta enam ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2016

Mutasi BMN per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 3.179.150,- (*Tiga juta seratus tujuh puluh sembilan ribu seratus lima puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.945.655,- (*Satu juta sembilan ratus empat puluh lima ribu enam ratus lima puluh lima rupiah*)

dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar plus Rp. 904.966.487,- (*Sembilan ratus empat juta sembilan ratus enampuluh enam ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah*) dan minus Rp. 903.732.992,- (*Sembilan ratus tiga juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal	Mutasi		Saldo akhir
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	1.945.150,-	730.919.367	729.685.367,-	3.179.150
Bahan untuk Pemeliharaan	0	846.500	846.500,-	0
Suku Cadang	0	167.661.500	167.661.500,-	0
Bahan Baku	0	5.539.120	5.539.120,-	0
	1.945.150,-	904.966.487	903.732.487,-	3.179.150

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*). Tidak ada barang persediaan dalam kondisi rusak dan usang.

Total nilai barang persediaan sesuai dengan Berita Acara Stock Opname No. 217/BPPI/BRSSd/BA/XII/2016 tanggal 31 Desember 2016.

b. Tanah (131111)

Saldo Tanah pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 2.840.127.500,- (*Dua milyar delapan ratus empat puluh juta seratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 4.285 m² dengan nilai sebesar Rp. 2.840.127.500,- (*Dua milyar delapan ratus empat puluh juta seratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*). Mutasi

tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I tipe A Permanen seluas 300 m² senilai Rp. 272.850.000,- Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 240, terletak di jl. Ir. H.Juanda Komplek Wijaya Kusuma IX No. 3 Samarinda,
- Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 3.985 m² senilai Rp. 2.567.277.500,- Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 31 dan 32, terletak di Jl. MT. Haryono/ Banggeris No. 1, Samarinda.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (m²)	Nilai (Rp)
Baik	4.285	2.840.127.500,-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Tanah (131111)

Akumulasi Penyusutan Tanah Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

c. Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 21.700.838.292,- (*Dua puluh satu milyar tujuh ratus juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus sembilan puluh dua rupiah*) jumlah

tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 15.109.081.792,- (*Lima belas milyar seratus sembilan juta delapan puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh dua rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 6.646.926.700,- (*Enam milyar enam ratus empat puluh enam juta sembilan ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 55.170.200,- (*Lima puluh lima juta seratus tujuh puluh ribu dua ratus rupiah*).

Rincian mutasi Peratan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Alat Bantu/Besar (3.01)

Saldo Alat Bantu/Besar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 62.700.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 63.711.000,- (*Enam puluh tiga juta tujuh ratus sebelas ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 3 unit pompa air dengan nilai sebesar Rp. 1.011.000,- (*Satu juta sebelas ribu rupiah*).

Mutasi Kurang Alat Bantu/Besar (3.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	1.011.000	-

Dari jumlah Alat Bantu/Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	62.700.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.046.995.375,- (*Satu milyar empat puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.046.995.375,- (*Satu milyar empat puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	11	1.046.995.375
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 41.645.900,- (*Empat puluh satu juta enam ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal total jumlah barang sebesar 32 unit dengan nilai sebesar Rp. 18.944.500,- (*Delapan belas juta sembilan ratus empat puluh empat ribu lima ratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 22.701.400,- (*Dua puluh dua juta tujuh ratus satu ribu empat ratus rupiah*) yang terdiri dari reklasifikasi masuk pompa air jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 401.400,- (*Empat ratus satu ribu empat ratus rupiah*) dan pembelian pompa air jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 22.300.000,- (*Dua puluh dua juta tiga ratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi masuk	401.400	-
Pembelian	22.300.000	

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	36	41.645.900
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

4. Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 981.681.650,- (*Sembilan ratus delapan puluh satu juta enam ratus*

delapan puluh satu ribu enam ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 23 unit dengan nilai sebesar Rp. 942.774.150,- (*Sembilan ratus empat puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu seratus lima puluh rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 38.907.500,- (*Tiga puluh delapan juta sembilan ratus rupiah*) yang terdiri dari pembelian rak *glassware* jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai Rp. 5.500.000,- (*Lima juta lima ratus rupiah*) dan penyelesaian KDP berupa rekayasa alat pascapanen lainnya jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 33.407.500,- (*Tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu lima ratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	5.500.000	-
Penyelesaian KDP	33.407.500	

Dari jumlah Alat Pertanian (3.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	26	981.681.650
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

5. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.506.439.437,- (*Satu milyar limaratus enam juta empatratus tigapuluh sembilan ribu empatratus tigapuluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 650 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.308.657.887,- (*Satu milyar tiga ratus delapan juta enam ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh tujuh rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 36 unit dengan nilai sebesar Rp. 197.781.550,- (*Seratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu lima ratus lima puluh rupiah*) yang terdiri dari pembelian LCD Projector Portable jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.425.000,- (*Tujuh juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*), LCD Projector/Infocus jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 15.400.000,- (*Lima belas juta empat ratus ribu rupiah*), UPS jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.500.000,- (*Lima juta lima ratus ribu rupiah*), Handycam jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.950.000,- (*Empat juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah*), Sound System jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 13.200.000,- (*Tiga belas juta dua ratus ribu rupiah*), CCTV jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 38.500.000,- (*Tiga puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah*), meja kerja kayu jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.923.800,- (*Dua juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus rupiah*), Kursi besi/metal jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.847.600,- (*Lima juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus rupiah*), Lemari besi/metal jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.359.300,- (*Empat juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus rupiah*), Lemari besi/metal jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.743.400,- (*Dua juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu empat ratus rupiah*), Kursi besi/metal jumlah barang 1 unit dengan nilai

sebesar Rp. 51.480.000,- (*Lima puluh satu juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah*), Kursi besi/metal jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.610.400,- (*Satu juta enam ratus sepuluh ribu empat ratus rupiah*), alat litbang berupa presto cooker jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.899.500,- (*Tiga juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*), tabung pemadam api 25 kg jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.000.000,- (*Tujuh juta rupiah*), tabung pemadam api 3,2 kg jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.500.000,- (*Satu juta lima ratus ribu rupiah*), kipas angin jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 495.000,- (*Empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*), kompor gas jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 550.000,- (*Lima ratus lima puluh ribu rupiah*), dispenser jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.750.000,- (*Dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*), mesin cuci jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.355.000,- (*Tiga juta tiga ratus lima puluh lima ribu rupiah*), televisi jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.960.000,- (*Tiga juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah*), kipas angin (air furifier) jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.080.000,- (*Tiga juta delapan puluh ribu rupiah*), kursi besi/metal (kursi makan) jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.200.000,- (*Dua juta dua ratus ribu rupiah*), lemari kayu/lemari rias jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.420.000,- (*Dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah*), lemari kayu/lemari pakaian jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.300.000,- (*Tiga juta tiga ratus ribu rupiah*), nakas/meja TV jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.045.000,- (*Satu juta empat puluh lima ribu rupiah*), tempat tidur besi jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.040.000,- (*Tujuh juta empat puluh ribu rupiah*) dan reklasifikasi masuk jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.247.550,- (*Satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu*

lima ratus lima puluh rupiah). Mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	196.534.000	-
Reklasifikasi Masuk	1.247.550	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	686	1.506.439.437
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

6. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 840.448.350,- (*Delapan ratus empat puluh juta empat ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 45 unit dengan nilai sebesar Rp. 843.407.100,- (*Delapan ratus empat puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu seratus rupiah*). Mutasi tambah transaksi pembelian jumlah barang 1 unit berupa mesin faxsimile dengan nilai

sebesar Rp. 2.541.250,- (*Dua juta lima ratus empat puluh satu ribu dua ratus lima puluh rupiah*) dan mutasi kurang transaksi penghentian BMN dari penggunaan jumlah barang 1 unit berupa mesin faksimile dengan nilai sebesar Rp. 5.500.000,- (*Lima juta lima ratus ribu rupiah*).

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi masuk	2.541.250	-

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	5.500.000	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	44	839.886.350
Rusak Ringan	1	562.000
Rusak Berat	-	-

7. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31

Desember 2016 sebesar Rp. 56.128.500,- (*Lima puluh enam juta seratus dua puluh delapan ribu lima ratus rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 13 unit dengan nilai sebesar Rp. 56.128.500,- (*Lima puluh enam juta seratus dua puluh delapan ribu lima ratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	56.088.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	40.000

8. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 16.229.390.080,- (*Enam belas milyar dua ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh ribu delapan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 282 unit dengan nilai sebesar Rp. 9.935.564.080 (*Sembilan milyar sembilan ratus tiga puluh lima juta lima ratus enam puluh empat ribu delapan puluh rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 26 unit dengan nilai sebesar Rp. 6.293.826.000,- (*Enam milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan dua puluh enam ribu rupiah*), terdiri dari pembelian kompor

gas/free standing jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 16.582.500,- (*Enam belas juta lima ratus delapan puluh dua ribu lima ratus rupiah*), alat penutup botol jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 23.017.500,- (*Dua puluh tiga juta tujuh belas ribu lima ratus rupiah*), Analytical Balance Electric jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 28.050.000,- (*Dua puluh delapan juta lima puluh ribu rupiah*), Electronic Moisture Balance jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 42.350.000,- (*Empat puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*), Shaking Waterbath jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 69.410.000,- (*Enam puluh sembilan juta empat ratus sepuluh ribu rupiah*), Vaccum meter jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 15.950.000,- (*Lima belas juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah*), Spectrofotometer jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 72.600.000,- (*Tujuh puluh dua juta enam ratus ribu rupiah*), Combustion Tester jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 122.100.000,- (*Seratus dua puluh dua juta seratus ribu rupiah*), Incubator jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 138.160.000,- (*Seratus tiga puluh delapan juta seratus enam puluh ribu rupiah*), Agitator jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 45.320.000,- (*Empat puluh lima juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*), Plankton Net jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 20.680.000,- (*Dua puluh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah*), Conductivity Salinity Analyzer jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 45.760.000,- (*Empat puluh lima juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah*), Autoclave jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 143.000.000,- (*Seratus empat puluh tiga juta rupiah*), Refrigerator jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.565.000,- (*Empat juta lima ratus enam puluh lima ribu rupiah*), pH meter portable jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 18.821.000,- (*Delapan belas juta delapan ratus dua puluh satu ribu rupiah*) dan transfer masuk dari Dirjen

Agro jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.440.710.000,- (Lima milyar empat ratus empat puluh juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah) berupa Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia) jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 344.733.400,- (Tiga ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tigapuluh tiga ribu empat ratus rupiah), Atomic Absorption Spectrofotometer jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.911.433.700,- (Satu milyar sembilan ratus sebelas juta empat ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus rupiah), Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS) jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.114.367.200,- (Dua milyar seratus empat belas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu duaratus rupiah) dan Micro Kjeldah Distiller jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.070.175.700,- (Satu milyar tujuh puluh juta seratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus rupiah). Mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	853.116.000	-
Transfer Masuk	5.440.710.000	-

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	299	16.226.118.080
Rusak Ringan	7	487.000
Rusak Berat	2	2.785.000

9. Alat Khusus Kepolisian (3.09)

Saldo Alat Khusus Kepolisian (3.09) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 29.800.000,- (*Dua puluh sembilan juta delapan ratus rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.000.000,- (*dua puluh satu juta rupiah*). Mutasi tambah pembelian kamera digital jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.800.000,- (*Delapan juta delapan ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Untuk alat persenjataan hanya menyesuaikan kodefikasi pada aplikasi Simak BMN meskipun sebenarnya peralatan yang dimaksud adalah alat-alat untuk laboratorium.

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian (3.09) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	8.800.000	-

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	29.800.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

10. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 570.556.000,- (*Lima ratus tujuh puluh juta lima ratus lima puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 88 unit dengan nilai sebesar Rp. 532.656.000,- (*Lima ratus tiga puluh dua juta enam ratus lima puluh enam ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 37.900.000,- (*Tiga puluh tujuh juta sembilan ratus ribu rupiah*), terdiri dari pembelian laptop jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 26.400.000,- (*Dua puluh enam juta empat ratus ribu rupiah*), Mainframe (komputer jaringan) jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.800.000,- (*Delapan juta delapan ratus ribu rupiah*) dan printer (peralatan personal komputer) jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.700.000,- (*Dua juta tujuh ratus ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	37.900.000	-

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	91	562.229.000
Rusak Ringan	2	8.327.000
Rusak Berat	-	-

11. Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 134.321.000,- (*Seratus tiga puluh empat juta tiga ratus dua puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 138.511.200,- (*Seratus tiga puluh delapan juta lima ratus sebelas ribu duaratus rupiah*). Mutasi tambah reklasifikasi masuk alat pengolahan minyak kapasitas sedang hasil rekayasa jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 44.469.000,- (*Empat puluh empat juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*) dan mutasi kurang reklasifikasi keluar alat pengolahan minyak kapasitas sedang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 48.659.200,- (*Empat puluh delapan juta enam ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus rupiah*) karena kesalahan penginputan nilai.

Mutasi Tambah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian(3.13) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi masuk	44.469.000	-

Mutasi Kurang Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian(3.13) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi keluar	48.659.200	-

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	134.321.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

12. Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo AlatKerja Penerbanganpada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 94.088.000,- (*Sembilan puluh empat juta delapan puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 13 unit dengan nilai sebesar Rp. 94.088.000,-(*Sembilan puluh empat juta delapan puluh delapan ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah AlatKerja Penerbangan (3.15) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	13	94.088.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

13. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 106.644.000,-. (*Seratus enam juta enam ratus empat*

puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 10 unit dengan nilai sebesar Rp. 106.644.000,- (*Seratus enam juta enam ratus empat puluh empat ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	106.604.000,-
Rusak Ringan	1	40.000-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (132111)

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 11.458.637.538,- (*Sebelas milyar empat ratus lima puluh delapan juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh delapan rupiah*).

d. Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 10.148.180.036,- (*Sepuluh milyar seratus empat puluh delapan juta seratus delapan puluh ribu tiga puluh enam rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptable (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. 10.114.673.036,- (*Sepuluh milyar seratus empat belas juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu tiga puluh enam rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptable sebesar Rp. 33.507.000,- (*Tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 9.979.880.036,- (*Sembilan milyar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh ribu tiga puluh enam rupiah*). Mutasi tambah berupa transaksi koreksi nilai bangunan gedung kantor permanen karena kapitalisasi aset dengan nilai sebesar Rp. 168.300.000,- (*Seratus enam puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah*) dan reklasifikasi masuk karena koreksi kodefikasi rumah negara Gol I tipe A Permanen dengan nilai sebesar Rp. 552.028.000,- (*Lima ratus lima puluh dua juta duapuluh delapan ribu rupiah*) dan mutasi kurang reklasifikasi keluar karena koreksi kodefikasi rumah negara Gol III tipe A Permanen dengan nilai sebesar Rp. Rp. 552.028.000,- (*Lima ratus lima puluh dua juta dua puluh delapan ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Koreksi nilai bangunan gedung kantor permanen	168.300.000	-
Reklasifikasi Masuk	552.028.000	-

Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi Keluar	552.028.000	-

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2016 sebanyak 7 unit sebesar Rp. 9.412.819.036,- (*Sembilan*

milyar empat ratus dua belas juta delapan ratus sembilan belas ribu tiga puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 9.244.519.036,- (Sembilan milyar dua ratus empat puluh empat juta lima ratus sembilan belas ribu tiga puluh enam rupiah) sebanyak 7 unit. Mutasi tambah berupa kapitalisasi aset gedung dan bangunan dengan nilai sebesar Rp. 168.300.000,- (Seratus enam puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2016 sebanyak 1 unit sebesar Rp. 552.028.000,- (Lima ratus lima puluh dua juta dua puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 552.028.000,- (Lima ratus lima puluh dua juta dua puluh delapan ribu rupiah). Mutasi tambah berupa reklasifikasi masuk dengan nilai sebesar Rp. 552.028.000,- (Lima ratus lima puluh dua juta dua puluh delapan ribu rupiah) dan mutasi kurang berupa reklasifikasi keluar dengan nilai sebesar Rp. 552.028.000,- (Lima ratus lima puluh dua juta dua puluh delapan ribu rupiah).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi masuk	552.028.000	-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi keluar	552.028.000	-

3. Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Bangunan Tugu/Tanda Batas pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2016 dengan nilai sebesar Rp. 183.333.000,- (*Seratus delapan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 183.333.000,- (*Seratus delapan puluh tiga juta tiga puluh tiga ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	9	10.148.180.036
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (133111)

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.283.553.270,- (*Satu milyar dua ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh rupiah*).

e. Irigasi (134112)

Saldo Irigasi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 2.469.000,- (*Dua juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.469.000,- (*Dua juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	1	2.469.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Irigasi (134112)

Akumulasi Penyusutan Irigasi Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 606.765,- (*Enam ratus enam ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah*).

f. Jaringan (134113)

Saldo Jaringan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 144.572.100,- (*Seratus empat puluh empat juta lima ratus tujuh puluh dua ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 144.572.100,- (*Seratus empat puluh empat juta lima ratus tujuh puluh dua ribu seratus rupiah*). Mutasi

tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	1	144.572.100
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Jaringan (134113)

Akumulasi Penyusutan Jaringan Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 16.264.359,- (*Enam belas juta dua ratus enam puluh empat ribu tiga ratus lima puluh sembilan rupiah*).

g. Aset Tetap Lainnya (135121)

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 285.730.962,- (*Dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh ribu sembilan ratus enam puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 958 buku dengan nilai sebesar Rp. 285.730.962,-. (*Dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh ribu sembilan ratus enam puluh dua rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	958	285,730,962
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Bahan Perpustakaan (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 285.620.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta enamratus duapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 956 unit dengan nilai sebesar Rp. 285.620.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta enamratus duapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*). Mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan (6.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	956	285.620.962
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2. Kartografi, Naskah dan Tulisan (6.01.03)

Saldo Kartografi, Naskah dan Tulisan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 dengan nilai sebesar Rp. 110.000,- (*Seratus sepuluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. p. 110.000,- (*Seratus sepuluh ribu rupiah*). Mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Kartografi, Naskah dan Tulisan (6.01.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	110.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya (135121)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

h. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 6.511.000,- (*Enam juta lima ratus sebelas ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0 (*nol rupiah*). Mutasi tambah sejumlah 4 unit sebesar Rp. 6.511.000,- (*Enam juta lima ratus sebelas ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0 (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Bantu pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Tahunan Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.011.000,- (*Satujuta sebelas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.011.000,- (*Satujuta sebelas ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bantu (3.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	1.011.000	-

2. Alat Komunikasi (3.06)

Saldo Alat Bantu pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Tahunan Per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 5.500.000,- (*Lima juta lima ratus*

rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), mutasi tambah jumlah barang unit berupa mesin faxsimile dengan nilai sebesar Rp. 5.500.000,- (*Lima juta lima ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bantu (3.06) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	5.500.000	-

3. Barang Milik Negara pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Per 31 Desember 2016

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Nilai BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 35.080.958.640,- (*Tiga puluh lima milyar delapan puluh juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu enam ratus empat puluh rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I.	Aset Lancar						
1	Persediaan	3.179.150	100	-	0	3.179.150	100
	Sub Jumlah (1)	0		-		0	100
II.	Aset Tetap						
1	Tanah	2.840.127.500	100	0	0	2.840.127.500	100
2	Peralatan dan Mesin	21.683.695.892	99,92	17.142.400	0	21.700.838.292	100
3	Gedung dan Bangunan	10.114.673.036	99,67	33.507.000	0	10.148.180.036	100
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	147.041.100	100	0	0	147.041.100	100
5	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	100	0	0	285.730.962	100
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0		0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	35.071.268.490	99,86	50.649.400	0,14	35.121.917.890	100
III.	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0		0		0	0
2	Aset Tak Berwujud	0		0		0	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	6.511.000		0		6.511.000	0
	Sub Jumlah (3)	6.511.000		0		6.511.000	0
	TOTAL	35.080.958.640	99,86	50.649.400	0,14	35.131.608.640	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Tahunan Per 31 Desember 2016 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I.	Aset Tetap						
1	Tanah	11.443.352.138	89,83	0	0	11.443.352.138	89,47
2	Peralatan dan Mesin	1.278.654.043	10,03	16.742.400	33,19	1.295.396.443	10,12
3	Gedung dan Bangunan	606.765	0,0005	33.507.000	66,68	34.113.765	0,026
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.264.359	0,012	0	0	16.264.359	0,0012
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	12.738.877.305		50.249.400		12.789.126.705	
II.	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0		0		0	0
2	Aset Tak Berwujud	0		0		0	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	6.511.000	100	0		6.511.000	100
	Sub Jumlah (3)	6.511.000		0		0	0
	TOTAL	12.745.388.305		50.249.400		12.789.126.705	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	3.179.150	3.179.150	0
2	Tanah	2.840.127.500	2.840.127.500	0
3	Peralatan dan Mesin	21.683.695.892	21.683.695.892	0
4	Gedung dan Bangunan	10.114.673.036	10.114.673.036	0
5	Irigasi	2.469.000	2.469.000	0
6	Jaringan	144.572.100	144.572.100	0
7	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	285.730.962	0
8	KDP	0	0	0
9	Aset Tak Berwujud	0	0	0
10	Aset Lain-lain*)	6.511.000	6.511.000	0
	J U M L A H	35.080.958.640	35.080.958.640	0

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Per 31 Desember 2016.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstra komptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2012	21.080.801.442	1.627.974.980	8,37%
2	2013	24.827.201.824	3.746.400.382	17,77%
3	2014	26.075.312.124	1.248.110.300	5,03%
4	2015	28.311.211.990	2.235.899.866	8,57%
5	2016	35.077.779.490	6.769.746.650	19,29%

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	2.840.127.500	-
2	Peralatan dan Mesin	20.526.138.392	1.157.557.500
3	Gedung dan Bangunan	1.553.731.001	8.560.942.035
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	147.041.100	-
5	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	-
JUMLAH		25.352.768.955	9.718.499.535

Samarinda, 21 Januari 2017

Kepala Baristand Industri
Samarinda

Selaku Kuasa Pengguna Barang,

Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA

NIP. 19620913 198403 1 002